

Perkembangan Pendidikan di Belanda

Lidia Napida¹ Ummi Kalsum² Dwi Noviani³ Zainuddin⁴

Mahasiswa Pascasarjana IAIQI Indralaya, Mahasiswa Pascasarjana IAIQI Indralaya, Dosen Pascasarjana IAIQI Indralaya, Dosen Pascasarjana IAIQI Indralaya

Email: lidianapida556@gmail.com, ummishahab22@gmail.com, dwi.noviani@iaiqi.ac.id, z.nurdin@gmail.com

Abstract

Education in the Netherlands is the responsibility of the government and is managed by the Ministry of Education, Culture and Science. The Dutch education system is renowned for its holistic approach, which focuses on overall student development and encourages creativity and critical thinking. Education in the Netherlands is renowned for its comprehensive and progressive system. This education system covers primary, secondary and higher education levels, emphasizes school autonomy, gives teachers the freedom to design learning activities and includes students with diverse needs. The Netherlands also offers many English language study programs at universities, attracting international students. The Dutch education system also emphasizes gender equality and supports diversity in education.

Keywords: Dutch Education and Education System

Abstrak

Pendidikan di Belanda merupakan tanggung jawab pemerintah dan dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Ilmu Pengetahuan. Sistem pendidikan Belanda terkenal dengan pendekatan holistiknya, yang berfokus pada pengembangan siswa secara menyeluruh dan mendorong kreativitas dan pemikiran kritis. Pendidikan di Belanda terkenal dengan sistemnya yang komprehensif dan progresif. Sistem pendidikan ini mencakup jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi, menekankan otonomi sekolah, memberikan kebebasan kepada guru untuk merancang kegiatan pembelajaran dan mengikutsertakan siswa yang mempunyai kebutuhan yang beragam. Belanda juga menawarkan banyak program studi bahasa Inggris di Universitas, sehingga menarik mahasiswa internasional. Sistem pendidikan Belanda juga menekankan kesetaraan gender dan mendukung keberagaman dalam pendidikan.

Kata Kunci : Pendidikan Belanda dan Sistem Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan berarti proses penanaman seluruh potensi manusia agar berpikir dan bekerja demi kepentingan diri sendiri dan lingkungan sebagai makhluk yang beriman dan bertakwa. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kualitas, dan keterampilan seseorang secara positif. Dalam Undang-Undang No. Pasal 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha terencana untuk menciptakan situasi dan proses belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kecerdasan, budi pekerti, dan keterampilan, kemampuan yang diperlukan serta dalam masyarakat, Negara, dan bangsa.

Singkatnya, pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi seseorang untuk mencapai tujuan yang positif. Pendidikan adalah sarana untuk memajukan semua bidang kehidupan manusia di Indonesia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, teknologi, keamanan, budaya, maupun kejayaan bangsa. Dengan pengertian tersebut maka

dapat dikatakan bahwa pendidikan dapat berpengaruh dalam semua aspek kehidupan. Dari sejumlah fakta positif atas modal besar yang dimiliki bangsa Indonesia, jumlah penduduk yang besar menjadi modal yang sangat penting karena kemajuan dan kemunduran suatu bangsa sangat bergantung pada faktor manusianya (SDM) Dalam hal ini berarti pendidikan dapat dijadikan cerminan masa depan suatu negara.

Sumber daya manusia yang terdidik akan sangat bermanfaat bagi bangsa itu sendiri, oleh karena itu perlu adanya sistem pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas bagi pembangunan nasional.¹ Dengan demikian, ada pemisahan sekolah sesuai dengan fungsinya didalam masyarakat. Walaupun ada pemisahan akan tetapi materi pelajaran disekolah umum tetap berhubungan dengan masalah agama, misalnya membaca dari buku Bibel, pelajaran sejarah juga yang berhubungan dengan nabi-nabi. Pengetahuan keterampilan tidak diberikan, bahasa pengantar adalah bahasa Melayu.² Ada negara-negara besar yang mengalami kemunduran karena sistem pendidikannya pas-pasan, namun ada juga negara-negara dengan sumber daya terbatas yang mempunyai sistem pendidikan baik dan mempunyai kemampuan untuk menjadi negara maju baik secara ekonomi maupun teknologi. Sistem pendidikan di Belanda sangat berbeda dengan sistem pendidikan di Asia, Amerika bahkan sebagian besar wilayah di Eropa. Beberapa negara yang menerapkan pendidikan serupa dengan Belanda adalah Jerman dan Swedia.³

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kajian Literatur. menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), dengan menggunakan metode pengambilan data melalui jurnal, dan menganalisa data-data tentang masalah yang dikaji.

PEMBAHASAN

Perkembangan Pendidikan di Belanda

Sejak tahun 1815 M, Belanda sudah mempunyai sistem pendidikan yang baik dan berkembang terus. Ijazah pendidikan Belanda sangat dihargai di dunia internasional.⁴ Hal ini tentunya sangat memudahkan bagi pelajar asing atau pelajar yang belajar di Belanda, Siswa

¹ Universitas Sriwijaya, "Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Sistem Pendidikan di Indonesia Pada Masa Portugis dan Belanda" 3, no. 3 (2021): 824–29.

² Sangkot Nasution, "Strategi Pendidikan Belanda pada masa Kolonial di Indonesia," n.d., 254–58.

³ H.M Arifin, *Ilmu Perbandingan Pendidikan* (Jakarta: Golden Terayon Press, 2003).

⁴ Agustiar Syah Nur, *Perbandingan Sistem Pendidikan 15 Negara* (Jakarta: Lubuk Agung, 2001).

dan pelajar dapat diajar dalam bahasa Belanda dan Inggris. Anak usia 2 sampai 3 tahun dapat bersekolah di taman kanak-kanak dan harus masuk sekolah dasar pada usia 4 tahun. Pada dasarnya, Belanda mengakui wajib belajar bagi anak-anak berusia 2 hingga 18 tahun. Wajib belajar enam tahun diperkenalkan pada 1900 (untuk 6-12 tahun). Namun undang-undang ini sering mengalami perubahan, sampai 1969 ketika anak-anak usia 6-16 tahun harus mengikuti pendidikan penuh waktu. Penyandang cacat di atas usia 18 tahun juga harus mengikuti wajib belajar. Tahun ajaran dimulai 1 Agustus-31 Juli. Di sekolah dasar dan sekolah khusus ada libur enam minggu di musim panas, sedangkan di sekolah lanjutan mendapat liburan tujuh minggu. Masa liburan ini dibagi menjadi tiga zona untuk menghindari kemacetan lalu lintas.

Seorang anak yang berkewarganegaraan Belanda atau warga negara non-Belanda yang orang tuanya bekerja dan membayar pajak juga berhak atas tunjangan anak (*kinderbijslag*). Jumlah subsidi? 174 dibayarkan setiap tiga bulan oleh *Siocale Verzekeringsbank (SVB)* hingga anak tersebut berusia 18 tahun. Siswa yang bersekolah di sekolah negeri, agama, dan netral didanai oleh pemerintah dengan anggaran yang sama jika memenuhi persyaratan. Namun intinya, siswa tidak perlu membayar uang sekolah, meski sekolah diperbolehkan memungut biaya pendidikan dari orang tua. Sekolah swasta didanai oleh yayasan atau oleh sekolah itu sendiri. Sedangkan sekolah negeri dikelola oleh pemerintah daerah. Keluarga kerajaan sering bersekolah di sekolah umum. Sekolah agama dijalankan oleh dewan yang mengelola pendanaannya. Berdasarkan agama, terdapat sekolah Katolik, Protestan, Yahudi, dan Islam, baik di sekolah dasar, sekolah menengah, maupun perguruan tinggi.

Semua sekolah tersebut, baik negeri, luar biasa, maupun swasta, berada di bawah pengawasan Inspektorat Pendidikan. Sekolah dasar dibagi menjadi 8 kelompok. Anak-anak yang baru diterima ditempatkan di Kelompok 2. Kelompok 1 dan 2 sebelum tahun 1989 disebut Taman Kanak-kanak. Pada kelompok 3 anak-anak mulai belajar membaca, menulis dan matematika, dan dari kelompok 7 anak-anak belajar bahasa Inggris. Namun ada juga sekolah yang mulai mengajar bahasa Inggris di kelompok 4. Di kelompok 8, anak-anak harus mengikuti tes yang (tes akhir sekolah dasar).

Sistem Pendidikan di Belanda

Dunia mengakui Belanda sebagai Negara dengan Standar Pendidikan Internasional. Sistem pendidikan Belanda tidak berbeda dengan Sistem Pendidikan di Negara-Negara Asia dan Amerika, tetapi juga sebagian besar Negara Eropa. Salah satu perbedaannya adalah sistem mata pelajaran inti diterapkan mulai dari Sekolah Dasar dengan memperhatikan minat dan kemampuan belajar siswa. Sistem pendidikan Belanda dikendalikan dan sepenuhnya menjadi

tanggung jawab Negara.⁵ Mata pelajaran yang diajarkan di semua jenis sekolah merupakan target wajib yang ingin dicapai. Hal ini dilakukan agar pemerintah dapat memastikan kesetaraan kelayakan di seluruh Negeri. Di Belanda, sekolah dibangun oleh pemerintah daerah, namun ada juga sekolah yang dibangun oleh pihak swasta. Pemerintah Belanda sangat tertarik dengan sektor pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Belanda menghabiskan 5,3% PDB untuk pendidikan pada Tahun 2001. Pemerintah Belanda juga menawarkan biaya sekolah gratis bagi siswa berusia 4 atau 5 hingga 16 tahun. Namun, orang tua harus mengeluarkan biaya untuk buku pelajaran dan materi pendidikan lainnya untuk dapat belajar secara mendalam. Di Belanda, siswa harus bersekolah penuh waktu sejak usia 4 atau 5 tahun.⁶

Pada awal abad ke-20, Pemerintah Belanda mulai menunjukkan ketertarikannya terhadap kepentingan pendidikan di Indonesia. Atas perintah Gubernur Jenderal Van Heutaz, didirikanlah Sekolah Dasar, sekolah khusus rakyat, pada tahun 1907 dan diberi nama Sekolah Desa yang tersebar di seluruh Hindia Belanda.⁷ Program pendidikan mereka berlangsung selama 3 tahun dengan menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa pengantarnya. Saat itu, usulan memperkenalkan pendidikan Islam ditolak karena pemerintah kolonial Belanda tidak mau mencampuri urusan Islam.⁸ Pada tahun 1905, pemerintah Belanda mengeluarkan ordonansi tentang Pendidikan Agama Islam, yang digunakan untuk mengawasi Islam di Indonesia.

Jenjang Sekolah di Belanda

Setelah menyelesaikan Sekolah Dasar, anak dapat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah. Berdasarkan hasil usulan Citotoets dan kepala sekolah, anak dapat memilih untuk mempersiapkan Pendidikan Menengah Kejuruan/Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Persiapan Sains) untuk melanjutkan studi di Universitas. Jika guru atau orang tua ragu untuk mendaftarkan anaknya ke sekolah, mereka dapat memilih Pendidikan Menengah Kejuruan/Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Persiapan Sains untuk menyesuaikan. Tahap

⁵ Yvonne Leeman. 2008. "Education and Diversity in the Netherlands." *European Educational Research Journal* 7(1): 50–59.

⁶ Nurhasanah. Leni, *Faktor Yang Membuat 7 Negara (Finlandia, Korea Selatan, Hongkong, Jepang, Singapura, Belanda, Kanada) diakui Memiliki Sistem Pendidikan terbaik di Dunia dalam Kajian Antropologi dan Matematika.* Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan, 2019.

⁷ Syahrudin dan Heri Susanto, "Sejarah Pendidikan Indonesia: Era Pra Kolonialisme, Nusantara sampai Reformasi" (Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas "Lambung Mangkurat," Banjarmasin, 2019), p. 40.

⁸ Karel A. Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*, (Jakarta: LP3ES, 1986), p. 25

orientasi/adaptasi untuk pendidikan kejuruan menengah / Sekolah Lanjutan Atas Umum berlangsung selama satu tahun, sedangkan untuk Sekolah Lanjutan Atas Umum / Sekolah Persiapan Ilmu Pengetahuan) untuk melanjutkan ke universitas berlangsung selama dua tahun. Siswa dengan ijazah Sekolah Lanjutan Atas Umum dapat melanjutkan studi di Sekolah Persiapan Ilmu Pengetahuan) untuk melanjutkan ke universitas selama dua tahun dan, setelah lulus, melanjutkan studi di Universitas. Sekolah Persiapan Ilmu Pengetahuan untuk melanjutkan ke universitas dibagi menjadi dua: selain program umum, siswa harus mempelajari salah satu dari dua bahasa: Latin atau Yunani dan siswa harus mempelajari dua bahasa tambahan: Yunani dan Latin. Anak-anak yang kurang tertarik dan tidak berhasil dalam Sekolah Lanjutan Atas Umum atau Sekolah Persiapan Ilmu Pengetahuan dapat ditempatkan di pendidikan kejuruan menengah, pada tingkat program yang lebih rendah.

Mereka yang bersekolah di universitas tetapi belum bersekolah di sekolah menengah dapat bersekolah di Sekolah Menengah Atas untuk orang dewasa). Sejak tahun 2008, pendidikan menengah diwajibkan hingga usia 18 Tahun. SMK diperuntukkan bagi lulusan Pendidikan Kejuruan Menengah dan dapat diselesaikan dalam waktu 1 sampai 4 tahun. Setelah Sekolah Menengah Kejuruan, siswa dapat melanjutkan ke profesional dan universitas atau langsung bekerja. Sekolah ini kini disebut Pusat Pendidikan Regional). Pendidikan tinggi terdiri dari langsung bekerja untuk profesional dan universitas Sejak 2002, pendidikan tinggi di Belanda terbagi dalam tiga bagian, yakni sarjana muda, Masters, dan PHD. Ada persyaratan yang diperlukan untuk melanjutkan studi baik di sekolah dasar, sekolah lanjutan, ataupun universitas, yakni harus memiliki ijazah. Guna menjaga mutu pendidikan ada badan khusus. Berdasarkan peraturan pendidikan 2002, program titel harus diakreditasi Organisasi Akreditasi Belanda. Terlebih lagi, jika program tersebut didanai publik.

Pinjaman Dana Untuk Peserta Didik

Untuk melanjutkan Studi, mahasiswa dapat mengajukan pinjaman ke dana studi yang dikelola oleh lembaga pengelola dana studi. Tentu saja, Anda harus memenuhi persyaratan tertentu, khususnya terdaftar di Sekolah atau Universitas. Selain itu, bagi yang akan mendaftar di pertukaran prestasi, yang mengharuskan pinjaman dibayar kembali setelah menyelesaikan studi dengan cicilan tertentu. Pada tahun 2010 dan 2011, mahasiswa dapat meminjam 853,16 (dalam mata uang Belanda) per bulan untuk jangka waktu maksimal tiga tahun. Pengembaliannya diberikan dengan tingkat bunga 2,39 persen, dengan pembayaran minimum 45,41 per bulan selama 15 tahun. Memang, Belanda bukanlah Belanda jika menawarkan pinjaman tanpa bunga. Meski begitu, tak ada salahnya Indonesia mengambil inspirasi dari

sistem pendidikan Belanda.

Sistem Pendidikan Belanda yang pernah diterapkan di Indonesia

Dalam konteks ini, pembicara mencoba mengulas sistem pendidikan Indonesia pada masa Hindia Belanda, yang mana kurikulumnya mengacu pada sistem pendidikan Belanda yang kami yakini dapat menjadi contoh dan penerapan pada sistem pendidikan Indonesia saat ini. Para intelektual Indonesia yang memperjuangkan kemerdekaan banyak berasal dari kalangan intelektual yang didirikan oleh sekolah-sekolah Indonesia yang didirikan oleh Hindia Belanda. Misalnya: Agus Salim, Soekarno, Muhammad Hatta, Syahrir, dll. Bahkan Hatta dan Syahrir merupakan lulusan Universitas di Belanda. Pendidikan pada masa itu, bahkan sebelum Indonesia merdeka, telah mampu menciptakan kesadaran moral dan intelektual di kalangan peserta didik.⁹ Dan secara kualitas pun pendidikan setara SMP pada masa itu yang setara SMA, lulusannya minimal menguasai 3 bahasa asing: Belanda, Inggris dan Prancis. Dapat kita bayangkan betapa luar biasanya lulusan Universitas jika lulusan Sekolah Menengahnya saja seperti itu. Pada dasarnya yang menjadikan perbedaan dasar dari sistem pendidikan dahulu dan sekarang ini, yang menceritakan kehidupan kaum terpelajar masa Hindia Belanda ada beberapa hal yang membedakannya baik dari segi kualitas pendidikan pada masa itu dan sekarang.

Pertama, sistem pendidikan yang mengeksplorasi kreativitas. Dengan kreativitas, kita bisa melakukan sesuatu yang berbeda dari apa yang biasanya dilakukan kebanyakan orang. Kreativitas menuntut kita untuk selalu memikirkan cara memecahkan masalah dengan cara yang berbeda, dari sudut pandang yang berbeda. Dan sistem pendidikan yang mengeksplorasi kreativitas ini sudah ada sejak zaman Hindia Belanda dan belum muncul pada era pendidikan saat ini.

Kedua, sistem pendidikan yang membebaskan secara intelektual di Hindia Belanda, memberikan kebebasan penuh kepada siswa untuk mengemukakan pandangannya, diskusi ilmiah pada saat itu merupakan suatu kegiatan yang diutamakan dari kegiatan pembelajaran lainnya.

Ketiga, sistem pendidikan dengan budaya pengulangan. Sebab kemampuan menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan merupakan bukti mutlak manusia beradab. Tulis sesuatu, tulis ide-ide besar, tulis tentang sains, budaya, seni. Sejarah mencatat bahwa semua bangsa yang besar adalah bangsa yang gemar menulis dan membaca.

⁹ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya. Cet II, 2008).

Dengan adanya ketiga perbedaan yang telah dijelaskan di atas, maka kita tidak perlu ragu untuk mengadopsi sistem pendidikan negara lain, dalam hal ini Belanda, untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan penulisan diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem pendidikan di belanda sangat berbeda dengan sistem pendidikan yang dikenal di asia. Sistem pendidikan di Belanda sangat berbeda dengan sistem pendidikan yang dikenal di Asia. Sejatinya Indonesia sendiri masih menerapkan sistem pendidikan yang serupa dengan Belanda, namun dengan Bahasa yang berbeda. Praktek pendidikan zaman Indonesia merdeka sampai tahun 1965 bisa dikatakan banyak dipengaruhi oleh sistem pendidikan Belanda.

Dunia mengakui Belanda sebagai Negara dengan standar pendidikan Internasional. Sistem pendidikan Belanda tidak sama dengan sistem pendidikan negara-negara Asia dan Amerika, tetapi juga sebagian besar Negara Eropa. Salah satu perbedaannya adalah sistem mata pelajaran inti yang diterapkan sejak sekolah dasar dengan memperhatikan minat dan kemampuan akademik siswa. Sistem pendidikan Belanda berada di bawah kendali negara dan tanggung jawab penuh.

Pemerintah Belanda sangat memperhatikan pendidikan. Pemerintah Belanda juga telah mengurangi/ menggratiskan biaya sekolah untuk siswa antara usia 4 atau 5 sampai 16 tahun. Namun, untuk studi mendalam, orang tua harus membayar untuk buku teks dan bahan belajar lainnya.

Jenjang Pendidikan secara umum sistem pendidikan Belanda dapat diklasifikasikan; Pendidikan prasekolah di mulai usia 3 tahun, Pendidikan Tingkat Dasar (Primary and Secondary Education) dimulai usia 4 atau 5 tahun sampai usia 12 tahun, Pendidikan Tingkat Menengah (senior secondary vocational education and training) dimulai usia 12 sampai 16 atau 17 tahun, Pendidikan Tingkat Tinggi (Higher Education) dimulai usia 16 atau 17 tahun.

Sistem pendidikan di Belanda sangat berbeda dengan sistem pendidikan yang dikenal di Asia. Sejatinya Indonesia sendiri masih menerapkan sistem pendidikan yang serupa dengan Belanda, namun dengan Bahasa yang berbeda. Praktek pendidikan zaman Indonesia merdeka sampai tahun 1965 bisa dikatakan banyak dipengaruhi oleh sistem pendidikan Belanda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H.M. *Ilmu Perbandingan Pendidikan*. Jakarta: Golden Terayon Press, 2003.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Cet II, 2008.
- Leni, Nurhasanah. *Faktor Yang Membuat 7 Negara (Finlandia , Korea Selatan , Hongkong , Jepang , Singapura , Belanda , Kanada) Diakui Memiliki Sistem Pendidikan Terbaik Di Dunia Dalam Kajian Antropologi Dan Matematika.*” *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan*, 2019.
- Nasution, Sangkot. “Strategi Pendidikan Belanda Pada Masa Kolonial Di Indonesia,” n.d., 254–58.
- Nur, Agustiar Syah. *Perbandingan Sistem Pendidikan 15 Negara*. Jakarta: Lubuk Agung, 2001.
- Sriwijaya, Universitas. “EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Sistem Pendidikan Di Indonesia Pada Masa Portugis Dan Belanda” 3, no. 3 (2021): 824–29.
- Syahrudin dan Heri Susanto, “Sejarah Pendidikan Indonesia: Era Pra Kolonialisme, Nusantara sampai Reformasi” (Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas “Lambung Mangkurat,” Banjarmasin, 2019), p. 40.
- Karel A. Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*, (Jakarta: LP3ES, 1986), p. 25
- Fu’ad Arif Noor, “Islam dalam Perspektif Pendidikan,” *Jurnal Quality*, Vol. 3, No. 2 (November 2023), p. 413.
- Leeman, Yvonne. 2008. “Education and Diversity in the Netherlands.” *European Educational Research Journal* 7(1):50–59.